

PETUNJUK TEKNIS
BIAYA OPERASIONAL RW SIAGA COVID-19
ANGGARAN BTT TAHAP III TAHUN 2020

1. Latar Belakang

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Virus SARS-COV 2 atau Virus Corona. COVID-19 dinyatakan sebagai pandemic dunia oleh WHO dan ditetapkan Pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan Langkah-langkah penanggulangannya secara terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID dilakukan di tingkat RW dengan pembentukan RW Siaga COVID. Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan COVID.

Tahapan pemberdayaan masyarakat antara lain pendataan Kesehatanwarga, Identifikasi kemungkinan factor penyebab penularan COVID termasuk pelacakan kontak kasus dan pemantauan penderita COVID, Orang Dalam Pemantauan dan Orang Tanpa Gejala yang melakukan isolasi mandiri di rumah , Musyawarah masyarakat RW, Penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan.

Untuk mendukung terlaksananya pelaksanaan kegiatan RW Siaga diperlukan dukungan anggaran berupa biaya operasional RW Siaga COVID-19.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID -19 melalui RW Siaga COVID.

b. Tujuan Khusus

1. Terlaksananya Rapat koordinasi RW Siaga.
2. Terlaksananya identifikasi factor resiko penularan, meliputi Pendataan kesehatan bagi warga pendatang dan warga yang akan bepergian ke luar wilayah Kota Bogor, pelacakan kasus dan pemantauan kasus konfirmasi positif, Orang dalam Pemantauan dan Orang Tanpa Gejala.

3. Terlaksananya edukasi dan promosi Kesehatan tentang COVID -19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).
4. Terlaksananya pembinaan protokol kesehatan di tempat ibadah dan tempat-tempat umum di masing-masing RW.
5. Terlaksananya pelaporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RW Siaga

3. Penerima Insentif

Dalam mencegah terjadinya penyebaran COVID -19 dan lebih memberikan informasi terkait AKB di wilayah Kota Bogor, maka Pemerintah Kota Bogor dengan ini Dinas Kesehatan Kota Bogor memberikan insentif kepada RW Siaga COVID -19 di Kota Bogor sejumlah 797 RW.

4. Sumber Anggaran Dan Besaran Anggaran

Sumber anggaran selama pelaksanaan kegiatan RW Siaga COVID -19 yaitu dari biaya operasional (BOP) yang bersumber dari Belanja Tidak Terduga (BTT) Tahap III pada Dinas Kesehatan Kota Bogor. Adapun besaran dari biaya operasional RW siaga COVID -19 adalah Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) per RW per Bulan mulai dari bulan Juli s.d September Tahun 2020.

No	Jenis Kegiatan	Jumlah RW Siaga COVID -19	Satuan Biaya	Waktu (Bulan)	Total Anggaran (Rp)
1	RW Siaga COVID -19	797	1.000.000	3 (tiga) bulan	2.391.000.000

Terbilang : Dua Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Rupiah

5. Pemanfaatan Insentif

Pemanfaatan Pemberian biaya operasional RW Siaga COVID -19 untuk membantu melakukan upaya percepatan pencegahan dan penanganan penyebaran COVID -19 di wilayah RW, dengan ruang lingkup tugas yang ditentukan, yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif. Anggaran biaya operasional RW Siaga COVID -19 dapat dimanfaatkan untuk kegiatan :

1. Transport lokal kegiatan;
 - a. Wawar terkait AKB yaitu kegiatan wawar berupa kunjungan ke wilayah yang berkaitan dengan penyebaran informasi AKB (maksimal 2 (dua) orang) .
 - b. Sidak AKB (protol kesehatan) yaitu sidak ke wilayah terkait kepatuhan AKB di mayarakat dan sidak protokol kesehatan ke pengelola tempat-tempat umum dan

- tempat ibadah berkaitan dengan penggunaan masker, cuci tangan dengan sabun & air mengalir/ hand sanitizer serta jaga jarak (maksimal 2 (dua) orang).
- c. *Pendataan kesehatan bagi warga pendatang dari luar wilayah Kota Bogor atau warga yang akan bepergian ke luar wilayah Kota Bogor*
 - d. *Pemantauan kasus COVID -19 di wilayah yaitu kegiatan untuk memantau OTG, ODP dan terkonfirmasi positif COVID -19 dengan melakukan karantina/isolasi di wilayah tersebut.*
 - e. *Melakukan pembinaan tentang protokol kesehatan ke tempat ibadah dan tempat-tempat umum di sekitar wilayah RW tersebut (maksimal 2 (dua) orang).*
 - f. *Rakor RW Siaga COVID -19 di Kelurahan yaitu ketua RW Siaga Covid/mewakili mengikuti kegiatan rapat koordinasi terkait COVID -19 sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan oleh masing-masing kelurahan (1 orang).*

Berdasarkan Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.45-345 Tahun 2020 tentang Penetapan Standart Biaya Pengelolaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Bidang Kesehatan Tahun 2020 menetapkan bahwa besaran uang transport dalam daerah sebesar Rp. 50.000/OH (orang hari).

6. Ketentuan Pencairan

Kelengkapan Administrasi

- a. SK RW Siaga COVID -19 dari kelurahan.
- b. SK Tim Pemantau COVID -19 dari kelurahan.
- c. Daftar penerimaan biaya operasional RW Siaga COVID -19 (contoh terlampir).
- d. Rekapitulasi biaya operasional RW Siaga COVID -19.
- e. *Membuat Surat tugas pelaksanaan kegiatan yang di tandatangani ketua RW Siaga Covid dengan jadwal kegiatan terlampir selama 1(satu) bulan.*
- f. *Laporan kegiatan wawar terkait AKB dan foto kegiatan.*
- g. *Laporan sidak AKB dan foto kegiatan.*
- h. *Laporan pendataan kesehatan warga pendatang/warga yang akan bepergian dan foto kegiatan.*
- i. *Laporan pemantauan kasus COVID -19 di wilayah dan foto kegiatan.*
- j. *Laporan pemantauan protokol kesehatan ke tempat ibadah dan tempat umum dan foto kegiatan.*
- k. *Laporan hasil kegiatan rapat koordinasi di kelurahan dan foto kegiatan.*

Semua kelengkapan administrasi dibuat 3 (tiga) rangkap dengan ketentuan;

- a. *Laporan/SPJ Asli untuk Dinas Kesehatan Kota Bogor dan dimasukkan ke dalam outner bantex warna biru yang telah disusun berdasarkan urutan laporan dan urutan Per RW.*
- b. *1 (satu) rangkap fotocopy laporan/SPJ untuk Puskesmas.*
- c. *1 (satu) rangkap fotocopy laporan/SPJ untuk RW Siaga Covid.*

7. Alur Pencairan Dana

- a) **Petugas Promkes Puskesmas membuat Daftar Penerimaan biaya operasional RW Siaga COVID -19 dengan melampirkan fotocopy buku tabungan RW Saga Covid (memuat nama nasabah, nama bank dan nomor rekening).**

- b) RW Siaga COVID -19 menyerahkan hasil Laporan kegiatan ke Petugas Promkes Puskesmas paling lambat tanggal 5 setiap bulannya.
- c) Petugas Promkes Puskesmas melakukan verifikasi Laporan Kegiatan RW Siaga COVID -19.
- d) Petugas Promkes Puskesmas menyerahkan kelengkapan administrasi pertanggungjawaban dan pelaporan hasil kegiatan RW Siaga COVID -19 ke Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Bogor, paling lambat tanggal 15 setiap bulannya
- e) Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bogor melakukan verifikasi kelengkapan administrasi pertanggungjawaban dan pelaporan hasil kegiatan RW Siaga COVID -19 dan berkoordinasi dengan upline di bagian keuangan Dinas kesehatan Kota Bogor, dilanjutkan dengan membuat dan mengajukan *Standing Instruction (SI)* ke Bendahara Pengeluaran Dinas Kesehatan Kota Bogor
- f) Dana biaya operasional RW Siaga COVID -19 akan ditransfer melalui Rekening RW Siaga COVID-19.
- g) Apabila pertanggungjawaban diterima melewati batas waktu yang telah ditentukan maka akan ditransfer pada bulan selanjutnya.
- h) Seksi Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan akan menyampaikan informasi terkait dana yang sudah ditransfer ke puskesmas.

8. Penutup

Demikian petunjuk teknis ini di susun sebagai pedoman dalam rangka pemberian biaya operasional RW Siaga COVID -19 di Kota Bogor Tahun 2020.

Bogor, 6 Juli 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BOGOR,



Dr. Sri Nowo Retno, MARS

Pembina/IV b

NIP. 19690415 19980 3 2008